

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan merupakan serangkaian aktivitas yang berlandaskan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilaksanakan oleh bidan sesuai dengan hak dan batasan praktiknya, berdasarkan pengetahuan dan keterampilan dalam Kebidanan. Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah perawatan yang diberikan secara terus-menerus kepada ibu mulai dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, periode bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (Mayadi *et al.*, 2022).

Asuhan Kebidanan Persalinan adalah proses alami yang berlangsung antara minggu ke-37 hingga ke-42 masa kehamilan, dimulai dengan pembukaan serviks dan diakhiri dengan kelahiran bayi serta plasenta dari rahim sang ibu. Berbagai tahap yang dilalui seorang wanita adalah bagian dari proses persalinan, di mana kesehatan ibu dan bayi merupakan hasil dari fungsi perawatan. Penting untuk memahami bahwa interaksi dengan perempuan yang sedang hamil dan yang melahirkan melibatkan banyak aspek, mulai dari faktor keluarga hingga sistem yang saling berhubungan, serta pengalaman ibu itu sendiri sebelum, selama, dan setelah proses persalinan (Mayadi *et al.*, 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 sebanyak 260.000 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (*World Health Organization*, 2025). Indonesia jumlah AKI pada tahun 2023 sebanyak 4.482 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, sehingga AKI masih terbilang tinggi. Kematian ibu di

Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus, komplikasi obstetrik sebanyak 360 kasus, dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kementerian Kesehatan, 2024). Dari Dinas Kesehatan Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kalbar, 2022). Dalam profil Kesehatan Kota Pontianak AKI pada tahun 2023 sebanyak 91,42 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah Angka Kematian Ibu di UPT Puskesmas Alianyang di tahun 2023 tidak ada (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023).

Penyebab utama AKI umumnya berasal dari berbagai faktor tertentu, di antaranya dapat disebabkan oleh pendarahan, tekanan darah tinggi pada masa kehamilan, preeklamsia, infeksi, komplikasi saat melahirkan, posisi janin yang tidak normal, kejang, pecahnya ketuban lebih awal, proses persalinan yang berkepanjangan, anemia, risiko tinggi akibat usia di atas 35 tahun, serta kurangnya energi (Yuni Santika *et al.*, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO pada tahun 2022 mencapai 2,3 juta per 1000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2024). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia mencapai 27.530 kasus per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2023 (Kementerian Kesehatan, 2024). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebanyak 634 (Dinkes Kalbar, 2022). Dalam profil Kesehatan Kota Pontianak pada tahun 2023 jumlah AKB sebesar 7.59 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah AKB di UPT Puskesmas Alianyang terdapat 6 jumlah kematian pada bayi (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023). Penyebab

kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR, Asfeksia, Tetanus Neonatorium, sepsis kelainan bawaan bayi prematur dan penyebab lainnya (Yuni Santika *et al.*, 2024).

AKI dan AKB merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kesehatan ibu dan anak serta mencerminkan kondisi kesehatan suatu negara. Untuk mempercepat penurunan AKI, langkah-langkah dapat diambil dengan memastikan bahwa setiap ibu dapat mengakses layanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti layanan untuk ibu hamil, bantuan persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis yang berpengalaman di fasilitas kesehatan, perawatan setelah melahirkan bagi ibu dan bayi, serta perawatan khusus dan rujukan jika ada komplikasi, kemudahan dalam mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, serta layanan program keluarga berencana.

Faktor risiko dalam masa kehamilan merujuk pada situasi yang dialami oleh ibu hamil yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi saat melahirkan, yang berpotensi mengancam nyawa ibu dan janin. Pendekatan berfokus pada risiko untuk mencegah kematian ibu melibatkan faktor 4 terlalu dan 3 terlambat, yang merupakan konsep risiko yang sudah cukup dikenal di Indonesia. Faktor 4 terlalu mencakup kondisi di mana ibu hamil berusia lebih dari 35 tahun, usia yang terlalu muda untuk hamil hingga tiga kali, serta paritas yang terlambat dan terlalu rapat (Zaitun Na'im *and* Endang Susilowati, 2023).

Ayat Al-Qur'an tentang persalinan antara lain QS. Al-Ahqaf 46 : 15.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَنَ بِوْلَدِيهِ إِحْسَنًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلَهُ وَفِصْلَهُ ثَلْثَوْنَ شَهْرًا حَتَّى إِذَا بَلَغَ أَشْدَدَهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبُّ أَوْزَعِنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَلَدِيِّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَلْحًا تَرْضَهُ وَأَصْلَحَ لِي فِي دُرَيْتِي إِنِّي نُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ١٥

Artinya: Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapinya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa, "Ya Tuhan-Ku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau Ridhoi; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

Ayat ini menggambarkan bahwa salah satu alasan di balik perintah Allah SWT kepada manusia untuk menghormati orang tua adalah karena proses

melahirkan yang dijalani ibu adalah hal yang sangat sulit. Kontraksi pada rahim saat bayi akan dilahirkan membuat sang ibu merasakan rasa sakit yang luar biasa, bahkan dalam beberapa situasi, dapat berakibat fatal. Hal ini disebabkan oleh perjuangan ibu saat melahirkan dan risiko besar yang harus dihadapi oleh seorang ibu.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. N usia kehamilan 38 minggu hamil anak ke-2 dengan jarak kehamilan dari anak ke-2 adalah 11 tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan persalinan dan nifas pada Ny. N dan By. Ny. N selama masa persalinan hingga imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas Pada Ny. N dan By. Ny. N Di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak" .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas Pada Ny. N dan By. Ny. N Di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pemberian perawatan secara asuhan untuk ibu persalinan, nifas ,bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kepada Ny. N dan By. Ny. N “Persalinan dan Nifas Pada Ny. N Dan By. Ny. N Di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak”

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui konsep dasar asuhan persalinan dan nifas pada Ny. N dan By. Ny. N di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak.
- b. Mengetahui data dasar asuhan persalinan dan nifas pada Ny. N dan By. Ny. N di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak.
- c. Menegakkan analisis kasus ibu persalinan dan nifas pada Ny. N dan By. Ny. N di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak..
- d. Mengetahui penatalaksanaan kasus persalinan dan nifas pada Ny. N dan By. Ny. N di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak..
- e. Menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus persalinan dan nifas pada Ny. N dan By. Ny. N di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Bagi Subjek Penelitian

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan informasi Ny. N untuk meningkatkan pengetahuan dan penambahan ilmu tentang ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta menambah pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Materi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas pada Ny. N dan By. Ny. N.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas pada Ny. N dan By. Ny. N.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas pada Ny. N dan By. Ny. N dilakukan dari *inform consent* pada tanggal 18 November 2024 sampai tanggal 16 Desember 2024.

4. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas pada Ny. N dan By. Ny. N dilakukan di beberapa tempat yaitu di UPT Puskesmas Alianyang dan dirumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan persalinan dan nifas pada Ny. N dan By. Ny. N di UPT Puskesmas Alianyang Kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya:

No.	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri 2021	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Luka Perineum Derajat II Di PMB F	Penelitian ini menggunakan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Luka Perineum Derajat yang dibewarkan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Kuntum Khairunnisa 2024	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di PMB Deslinda Susanti Kabupaten Lima Puluh Kota	Penelitian ini menggunakan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di PMB Deslinda Susanti Kabupaten Lima Puluh Kota yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Amanda Ulfie Luthfiah 2024	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di PMB Hj. Aziza Nova Kabupaten Agam	Penelitian ini menggunakan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal yang diberikan sudah cukup dengan

			manajemen kebidanan 7 langkah varney
--	--	--	--------------------------------------

Sumber : (Khairunnisa, 2024; Luthfiah, 2024; Putri, 2021)

Perbedaan keaslian penelitian yang telah tercantum dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, subjek dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis ini berjudul Asuhan Kebidanan Persalinan dan Nifas Pada Ny. N dan By. Ny. N Di Puskesmas Alianyang yang dilaksanakan pada bulan November 2024. Sedangkan persamaan dari penelitian diatas yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian dan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah varney.